



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**EKSISTENSI MANUSIA DAN RELASINYA DENGAN
PENDIDIKAN DALAM BUKU PSIKOLOGI QUR'ANI**

KARYA KADAR M. YUSUF



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ZIKRI MATUA
NIM. 11611103159**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EKSISTENSI MANUSIA DAN RELASINYA DENGAN
PENDIDIKAN DALAM BUKU PSIKOLOGI QUR'ANI**

KARYA KADAR M. YUSUF

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**ZIKRI MATUA
NIM. 11611103159**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf*, yang ditulis oleh Zikri Matua NIM 11611103159 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Safar 1443 H
05 Oktober 2021 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Prof. Dr. Amril M, M.A.
NIP. 195612311986031042

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

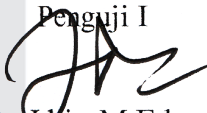
PENGESAHAN

Skripsi dengan *Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf*, yang ditulis oleh Zikri Matua NIM. 11611103159 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Jumadil Awal 1443 H/14 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

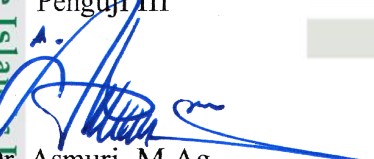
Pekanbaru, 09 Jumadil Awal 1443 H
14 Desember 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

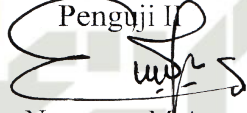
Penguji I


Dr. Idris, M.Ed

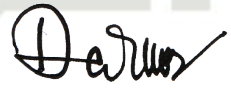
Penguji III


Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji II



Nurzena, M.Ag

Penguji IV


Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zikri Matua
NIM : 11611103159
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 12 Februari 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Eksistensi Manusia dan Relevansinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan sebagaimana judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 November 2021



Zikri Matua
NIM: 11611103159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk ibunda saya, Nasmah Lubis yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan abang Nurhidayah Hasibuan, Rahmita Hasibuan, dan Muhammad Syawir Hasibuan yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Amril M, M.A. pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy, Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
8. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin*.

Pekanbaru, 15 November 2021

Penulis,

Zikri Matua

NIM. 11611103159

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”

(Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepadaMu ya Allah Tuhan seluruh alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam
Teruntuk insan yang Mulia kekasih Allah
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam
Memberikan suri tauladan bagi kehidupan

Terkhusus kepada:

Orang tuaku

Ibunda Nasmah Lubis

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku
Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak kan pernah terganti setiap waktu yang kau habiskan untuk penghidupanku
 Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas Doamu yang
 senantiasa kau kirimkan

Tak kan pernah lekang oleh waktu
 Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Kakak-kakakku

Rahmita Hasibuan, Nurhidayah Hasibuan, dan Muhammad Syawir Hasibuan.
 Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk adek menjadikan
 semangat dalam menjalankan hidup ini.

Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku,
 memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku.

Dosen Penasehat Akademis

Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy

Beribu terima kasih ku ucapkan karena sudah menjadi orang tua kedua ku di kampus
 ini. Nasehat dan ilmu yang selama ini engkau limpahkan akan menjadi modal untuk
 menjawab tantangan di masa mendatang.

Guru-guruku

Terima kasih atas segala jasmu, tanpa mu karya kecil ini tak kan pernah ada,
 tanpamu pula aku bukanlah siapa-siapa

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan
 Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku

Amiin...



ABSTRAK

Zikri Matua, (2021): Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang sangat sempurna di alam semesta ini. Dengan akal yang dimilikinya, manusia dapat mengelaborasi segala kemampuan yang dimilikinya untuk merubah dunia. akal menjadi satu bagian penting yang membedakan manusia dan hewan. Penggunaan akal secara efektif membuat manusia mampu melintasi ruang yang ada dimanapun. Ada dua bagian penting yang mesti dipelihara oleh manusia, yaitu jiwa dan badan. Keduanya harus senantiasa dijaga supaya selalu dalam kondisi sehat dan baik, dan yang paling utama diantara keduanya itu adalah kesehatan jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi manusia dan relasinya manusia dengan pendidikan dalam buku Psikologi Qurani karya Kadar M. Yusuf. Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra. Hasil analisis Buku Psikologi Qurani karya Kadar M. Yusuf menunjukkan bahwa setiap manusia mempunyai dua dimensi yang dibawanya sejak lahir, yaitu dimensi jasmani dan rohani. Kedua dimensi ini mempunyai tiga potensi yaitu potensi intelektual, potensi emosional, dan potensi spiritual. Potensi ini hanya dapat berkembang dengan adanya pendidikan karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia. Sebaiknya sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita menggunakan fitrah eksistensi kita sebagaimana mestinya dalam menjalankan proses pendidikan agar kita memahami potensi yang kita miliki dan sadar bahwa tanpan pendidikan maka potensi fitrah yang telah Allah berikan tak akan dapat kita maksimalkan.

Kata Kunci : *Manusia, Eksistensialisme, Kesehatan mental, Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zikri Matua, (2021): Human Existence and Its Relevance to Education in the Book of *Psikologi Qurani* the Work of Kadar M. Yusuf.

Humans are God's creatures who are very perfect in this universe. With his intellect, human can elaborate all the abilities they have to change the world. The reason is an important part that distinguishes humans and animals. Using reason effectively makes humans able to traverse space that exists anywhere. There are two important parts that must be maintained by humans: soul and body. Both must always be maintained so that they are always in good health, and the most important of is that mental health. This research aimed at knowing human existence and its relevance to education in the book of *Psikologi Qurani* the work of Kadar M. Yusuf. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data (to reveal, understand and capture the message of literary works). The meaning in content analysis was usually symbolic. The task of content analysis was to reveal the hidden symbolic meaning in literary works. Every human has two dimensions that he is born with, namely the physical and spiritual dimensions. These two dimensions have three potentials, namely intellectual, emotional, and spiritual potentials. This potential could only develop through education, because humans were born into the world without the power and knowledge that could make them develop more advanced, only education that can build the power and knowledge in the human soul. As a Muslim, we should use the nature of our existence in carrying out the educational process so that we understood the potential that we have and realize that without education, the natural potential given by God will not be maximum.

Keywords: Human, Existentialism, Mental Health, Education



ملخص

ذكري ماتوا، (٢٠٢١): الوجود الإنساني وعلاقته بالتعليم في كتاب علم النفس القرآني لقدر محمد يوسف

الإنسان هو خلق الله الكامل في هذا الكون. فمن خلال عقله يمكن له أن يطور جميع القدرات التي لديه لتغيير العالم. العقل جزء مهم يميز الإنسان والحيوان. واستخدام العقل بشكل فعال يجعل الإنسان قادرا على اجتياز الفضاء الموجود في أي مكان. فهناك جزئين مهمان لا بد للإنسان أن يحفظهما، وهما الروح والجسد. يجب الحفاظ عليهما دائما حتى يكونا دائمين في صحة جيدة، وأهمهما هو الصحة العقلية. هذا البحث يهدف إلى معرفة الوجود الإنساني وعلاقته بالتعليم في كتاب علم النفس القرآني لقدر محمد يوسف. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع بياناته دراسة التوثيق، وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون، وذلك للكشف عن رسالة الأعمال الأدبية وفهمها والتقاطها. وعادة ما يكون المعنى في تحليل المضمون رمزيا. إن مهمة تحليل المضمون ليست سوى الكشف عن المعنى الرمزي الخفي في الأعمال الأدبية. وتبين نتائج تحليل كتاب علم النفس القرآني لكادر محمد يوسف ذلك ولكل إنسان بعدان يولدان بهما، وهما البعد الجسدي والبعد الروحي. وهذا البعدان لهما ثلاثة إمكانات، وهي الإمكانات الفكرية والإمكانات العاطفية والإمكانات الروحية. ولا يمكن أن تتطور هذه الإمكانات إلا بالتعليم لأن الإنسان يولد في العالم بدون القوة والمعرفة التي يمكن أن تجعله يتطور أكثر تقدما، والتعليم هو ما يبني القوة والمعرفة في الروح الإنساني. ويجب للمسلم أن يستخدم طبيعة وجوده كما ينبغي في تنفيذ العمليّة التعليمية حتى يفهم الإمكانات التي يمتلكها ويدرك أنه بدون تعليم فإن الطبيعة المحتملة التي أعطاها الله إياها لن يكون قادرة على تعظيمها.

الكلمات الأساسية: الإنسان، الوجودية، الصحة العقلية، التعليم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

PENGHARGAAN iv

PERSEMBAHAN..... vii

ABSTRAK ix

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar belakang Masalah..... 1

 B. Penegasan Istilah 6

 1. Eksistensi Manusia..... 6

 2. Pendidikan..... 7

 C. Fokus Masalah..... 8

 D. Tujuan dan manfaat Penelitian 8

 1. Tujuan Penelitian..... 8

 2. Kegunaan Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

 A. Konsep Teoritis 11

 1. Eksistensi Manusia..... 11

 2. Manusia Dalam Alquran 15

 3. Hakikat Pendidikan 18

 4. Relasi Manusia dan Pendidikan 21

 B. Penelitian Relevan 22

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Jenis Penelitian 26

 B. Data dan Sumber Data..... 27

 a. Sumber Data Primer..... 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Kadar M. Yusuf.....	34
1. Riwayat Hidup Kadar M. Yusuf	34
2. Karya-karya Kadar M. Yusuf	35
B. Gambaran Umum buku Psikologi Qur’ani karya Kadar M. Yusuf.....	36
C. Sinopsis buku Psikologi Qur’ani karya Kadar M. Yusuf.....	36
D. Paparan Data Eksistensi Manusia dan Relasinya Dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qur’ani Karya Kadar M. Yusuf	37
1. Konsep Eksistensi Manusia	37
2. Relasi Eksistensi Manusia dan Pendidikan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar belakang Masalah

Mahluk ciptaan Tuhan yang sangat sempurna di alam semesta ini adalah manusia. Dengan akal yang dimilikinya, manusia dapat mengelaborasi segala kemampuan yang dimilikinya untuk merubah dunia. Dan akal-lah yang menjadi satu bagian penting yang membedakan manusia dan hewan. Penggunaan akal secara efektif membuat manusia mampu melintasi ruang yang ada dimanapun.

Menurut kajian ilmu, manusia sebagai individu terdiri dari sel-sel daging, tulang, saraf, darah dan lain-lain (materi) yang membentuk jasad. Pertemuan zat ayah dan ibu membentuk janin atau embrio dalam rahim ibu, yang tumbuh secara evolusi. Setelah janin itu sempurna, ia lahir sebagai bayi. Secara jasmaniah tak ada bedanya proses pertumbuhan antara janin manusia dari pada hewan tingkat tinggi. Perbedaannya hanya terletak saat janin itu lahir ke permukaan bumi. Proses menjadi dewasa lebih cepat hewan dari pada manusia.¹

Hamka mengatakan bahwa ada dua bagian penting yang mesti dipelihara oleh manusia pada dirinya, dua bagian itu adalah jiwa dan badan. Keduanya harus senantiasa dijaga supaya selalu dalam kondisi sehat dan baik, dan yang paling utama diantara keduanya itu adalah kesehatan jiwa. Jiwa adalah harta yang tiada

¹ Sidi Gazalba, *Ilmu, Filsafat dan Agama Tentang Manusia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), h. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

ternilai mahal, kesucian jiwa menyebabkan kejernihan diri, lahir dan bathin. Itulah kekayaan sejati.²

Jikalau jiwa sehat, dengan sendirinya memancarlah bayangan kesehatan itu kepada mata, dari sana memancar nur yang gemilang, timbul dari sukma yang tiada sakit. Demikian juga kesehatan badan, membukakan fikiran mencerdaskan akal, menyebabkan juga kebersihan hati. Kalau jiwa sakit, misalnya ditimpa penyakit marah, penyakit duka, penyakit kesal, terus dia membayangkan kepada badan kasar, tiba di mata merah, tiba di tubuh dia akan gemetar.³

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang mengamanatkan bahwa, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang Undang”.

Menurut Hamka dalam Samsul Nizar dijelaskan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk al-insan al-kamil atau manusia sempurna. Beranjak dari konsep tersebut, maka setidaknya pendidikan Islam seyogyanya diarahkan pada dua dimensi. Dalam hal ini yaitu; dimensi dialektika horisontal terhadap sesama manusia dan dimensi ketundukan vertikal kepada Allah.⁴

² Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 145.

³ *Ibid*, hlm. 138.

⁴ Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), cet. Ke-1, hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish Shihab menyatakan bahwa salah satu di antara tiga dasar prinsipil yang disajikan al-Qur'an adalah petunjuk mengenai syari'ah (hukum), dua prinsipil lainnya adalah akidah dan akhlak.⁵ Dalam Al-Qur'an pun telah disebutkan tugas utama Rasulullah SAW diutus kepada seluruh alam ini adalah untuk memberikan *uswah*, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*⁶

Ayat diatas menjelaskan Rasulullah SAW seorang yang berakhlak mulia, beliau diberi tugas menyampaikan agama Allah kepada manusia agar dengan menganut agama itu mereka mempunyai akhlak yang mulia pula.⁷ Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas.⁸

⁵ Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 33.

⁶ QS. Al-Ahzab (33): 21.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 263.

⁸ Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya yang dibahas didalam buku Psikologi Qur'ani karya Kadar M. Yusuf, buku ini hadir dengan upaya menjelaskan tentang manusia berdasarkan penelitian penulis terhadap al-qur'an khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan manusia. Pendidikan tidak akan berhasil dengan baik jika tidak dibarengi dengan psikologi. Demikian pula watak dan kepribadian seseorang ditunjukkan oleh psikologi, oleh karena begitu eratnya hubungan antara psikologi dengan ilmu pendidikan, dasar-dasar psikologis ini sangat dibutuhkan para pendidik untuk mengetahui perilaku anak didiknya. Dalam buku ini dikaji bagaimana manusia dalam aspek psikologi jiwa yang berdasarkan al-qur'an sebagaimana yang tertulis dibawah ini :

Perbincangan alquran tentang indra –yang paling penting– yang tidak pernah disinggung dalam kajian psikologi konvensional adalah indra qalbu. Qalbu manusia menurut alquran semestinya dapat menyerap pengetahuan melebihi dari apa-apa yang ditangkap oleh indra zahir dan batin. Bahkan, menurut alquran indra qalbu inilah yang seharusnya membentuk karakter manusia. Analisis dan hasil cerapannya sampai kepada keimanan kepada Allah. Hasil cerapan seperti ini tidak pernah didapatkan oleh indra zahir dan batin semata.⁹

Disini dijelaskan bagaimana eksistensi manusia mengenai indra qalbu dan bagaiman perbedaan pandangan alquran dan psikologi konvensional.

⁹ Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qurani*, (Jakarta : Amzah, 2019), hlm. 135-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran membagi tipe manusia jika dilihat dari aspek penerimaan dan penolakan terhadap kebenaran dan risalah yang dibawa nabi kepada tiga jenis, yaitu menerima, pura-pura menerima, dan menolaknya. Orang-orang yang menerimanya disebut dengan orang mukmin atau mushaddiq (membenarkan). Orang yang berpura-pura menerimanya disebut dengan orang munafik. Sedangkan orang-orang yang menolaknya disebut sebagai kafir atau mukadzdzib (mendustakan). Pengklasifikasian manusia ke dalam jenis-jenis ini ditegaskan dalam alquran:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُّؤْمِنٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٠٠﴾

*Dia-lah yang menciptakan kamu Maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang mukmin. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.*¹⁰

Dalam hal ini dijelaskan bagaimana tipologi manusia dalam menerima sesuatu keputusan atau kebenaran yang disampaikan.

Melihat dan mempelajari dari masalah yang ada, penulis termotivasi untuk mengkaji tentang konsep atau eksistensi manusia dan relasinya dengan pendidikan dengan mengacu kepada pemikiran Kadar M. Yusuf dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Qur'ani". Buku ini menjelaskan tentang manusia berdasarkan penelitian penulis terhadap Al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan manusia. Penulis juga berusaha mengkaji aspek psikologi Al-Qur'an, yaitu ilmu jiwa yang berkaitan dengan manusia dalam perspektif Al-Qur'an. Sehingga terjawab siapa manusia itu sesungguhnya dalam tinjauan ilmu jiwa Al-Qur'an.

¹⁰ QS. At-Thagabun (64): 2.

Buku ini juga memaparkan bagaimana perbincangan Al-Qur'an tentang manusia yang dimulai dari proses penciptaannya, kemudian dilanjutkan dengan unsur-unsur kepribadiannya, indra, tipologi manusia, dan sebagainya. Buku ini pun membahas dan menjabarkan bagaimana model konstruksi psikologi dalam perspektif Al-Qur'an. Dan psikologi yang dipaparkan dalam buku ini memperlihatkan sisi perbedaan dan persamaannya dengan psikologi konvensional. Berdasarkan penjelasan dan argumentasi diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang : "Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan Dalam Buku Psikologi Qur'ani Karya Kadar M. Yusuf".

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca agar tidak menimbulkan kesalahfahaman dalam memahami penelitian ini, yakni: "Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam buku Psikologi Qur'ani Karya Kadar M. Yusuf", penulis menyertakan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut;

1. Eksistensi Manusia

Eksistensi manusia adalah suatu eksistensi yang dipilih dalam kebebasan. Bereksistensi berarti muncul dalam suatu perbedaan, yang harus dilakukan tiap orang bagi dirinya sendiri.

Kierkegaard menekankan bahwa eksistensi manusia berarti berani mengambil keputusan yang menentukan hidup. Maka barang siapa tidak berani mengambil keputusan, ia tidak hidup bereksistensi dalam arti sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zainal Abidin (2008) eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan individu dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Oleh sebab itu, arti istilah eksistensi analog dengan ‘kata kerja’ bukan ‘kata benda’.

Eksistensi adalah milik pribadi. Tidak ada dua individu yang identik. Oleh sebab itu, eksistensi adalah milik pribadi, yang keberadaannya tidak bisa disamakan satu sama lain.

2. Pendidikan

Pada dasarnya pendidikan dalam (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹¹

¹¹Sis Joko Nugroho, Pengertian Pendidikan Menurut Ahli, www.smkn1perhentianraja.sch.id, diakses pada 20 November 2021, pukul 17.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

C Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus penelitan yang akan dikaji adalah Eksistensi Manusia dan Relasinya Dengan Pendidikan Dalam Buku Psikologi Qurani Karya Kadar M. Yusuf. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep eksistensi manusia dalam buku Psikologi Qur'ani karya Kadar M. Yusuf?
2. Bagaimana relasi manusia dengan pendidikan dalam buku Psikologi Qurani karya Kadar M. Yusuf?

D Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep eksistensi manusia dalam buku Psikologi Qur'ani karya Kadar M. Yusuf?
- b. Untuk mengetahui relasi manusia dengan pendidikan dalam buku Psikologi Qurani karya Kadar M. Yusuf?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi buku Psikologi Qurani karangan Kadar M. Yusuf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Eksistensi Manusia

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya.”¹² Selain itu dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi: keberadaan, adanya.”¹³

Medard Boss mengatakan, bahwa eksistensi manusia adalah kemungkina-kemungkinan kita untuk menjalin hubungan dengan apa saja yang kita jumpai. Dalam kenyataannya manusia itu selalu dan hanya ada dalam rupa sejumlah besar kemungkinan untuk berhubungan dengan dan menyingkapkan makhluk-makhluk hidup maupun benda-benda yang dijumpainya. Tambahan lagi manusia harus mengambil alih secara bertanggungjawab semua kemungkinannya untuk mejalin hubungan-hubungan yang menyingkapkan dunia, sehingga apa saja yang menampakkan diri dari hubungan-hubungan ini dapat menampilkan adanya sebaik mungkin. Manusia harus menerima semua kemungkinan hidupnya, ia harus menyelaraskan dan merangkaikan kemungkinan-kemungkinan tersebut

¹² Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 132.

¹³ Ebta Setiawaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pusat bahasa, 2011), hlm. 154.

menjadi dirinya sendiri yang bebas dan autentik yang tidak lagi terperangkap dalam mentalitas seperti “si anu” yang anonim tidak autentik. Kebebasan manusia terletak dalam kesiapannya menerima dan membiarkan segala yang ada.¹⁴

Berikut adalah eksistensi menurut beberapa ahli:

1. Al-Kindi

Menurut al-Kindi, jiwa manusia terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jiwa syahwat, jiwa emosional, dan jiwa rasional. Jiwa-jiwa itu akan tetap kekal meski badan telah hancur.

2. Al-Farabi

Menurutnya, manusia terdiri dari badan dan jiwa. Manusia dikatakan menjadi sempurna bila menjadi makhluk yang bertindak. Anggota tubuh manusia merupakan perantara untuk menjalankan kehendak jiwa. Ia juga membagi tiga jenis jiwa, yaitu jiwa tumbuhan, hewan, dan manusia.

3. Ibnu Sina

Ibnu Sina mengatakan bahwa dalam jiwa manusia itu terletak kekuatan berfikir, memahami, dan membedakan sesuatu. Inilah daya atau kekuatan jiwa yang paling substansial dan esensi.¹⁵

¹⁴ Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 9.

¹⁵ Yoyo Hambali dan Siti Aisyah, *Eksistensi Manusia dalam Filsafat Pendidikan: Studi Komparatif Filsafat Barat dan Filsafat Islam*, Turats, Vol. 7, No. 1, Januari 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendekatan analitis psikologi eksistensial mengenai eksistensi manusia adalah, bahwa manusia itu ada di dunia memiliki dunia, ingin melampaui dunia. Bins Swanger tidak mengartikan dunia lain (surga) melainkan mau mengungkapkan begitu banyak kemungkinan yang dimiliki manusia untuk mengatasi dunia yang disinggahinya dan memasuki dunia baru. Manusia dapat dan ingin mewujudkan secara penuh kemungkinan dari adanya. Sebab hanya dengan mengaktualisasikan kemungkinan-kemungkinan tersebut, manusia dapat menjalani kehidupan yang autentik. Jika manusia menyangkal atau membatasi kemungkinan-kemungkinan yang penuh dari eksistensinya atau membiarkan dikuasai oleh orang lain, atau oleh lingkungan, maka manusia tidak hidup dalam suatu eksistensinya dan tidak autentik. Dan manusia bebas memilih satu dari kedua hal tersebut.

Dalam hubungan kesadaran manusia tentang eksistensinya, maka terdapat 3 buah jenis eksistensi manusia yaitu:

- a. Eksistensi Kultural adalah kesadaran manusia bahwa untuk tetap lestari dalam hidup dan kehidupan ini manusia haruslah berusaha menguasai dan menaklukan alam ini. Kesadaran inilah yang merupakan landasan pokok terciptanya kebudayaan manusia.
- b. Eksistensi Sosial: kesadaran manusia, bahwa dalam hidup dan kehidupannya di dunia ini manusia itu serba terhubung dengan manusia lainnya. Manusia saling tergantung dengan sesama manusia. Kesadaran inilah yang merupakan dasar hakiki timbulnya masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Eksistensi Religius: Kesadaran manusia tentang keterhubungan sebagai makhluk dengan Khaliknya atau Penciptanya, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Kesadaran inilah sebagai sumber adanya agama.¹⁶

Sedangkan rumusan konsep manusia dalam pandangan Islam dijelaskan dalam kitab suci al-Qur'an, pada surat As-Sajadah, yang berbunyi:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۗ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِن طِينٍ ﴿٧﴾ ثُمَّ جَعَلَ
 نَسْلَهُ مِن سُلَالَةٍ مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴿٨﴾ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ
 لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.¹⁷

Dari kajian ilmiah, pemahaman akan proses penciptaan manusia, pembentukan jasmani atau tubuh atau badan yang sekedar fisik saja. Jauh lebih luas dari sekedar fisik, pada kedua ayat tersebut, tentang proses penciptaan manusia. Jelas sekali, bahwasannya manusia terdiri dua unsur

¹⁶ Edi Sumanto, Esensi, Hakikat, dan Eksistensi Manusia (Sebuah Kajian Filsafat Islam), El-Akhar Vol. 8 Nomor 2, Juli-Desember 2019.

¹⁷ QS. As-Sajadah (32): 7.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu badan (jasmani) dan jiwa (rohani). Badan atau tubuh manusia berasal dari tanah, dan ruh atau jiwa berasal dari substansi immateri di alam gaib.¹⁸

2. Manusia Dalam Alquran

Konsep manusia menurut Islam ada di dalam kitab suci Al-Qur'an, yaitu pada surat Al-Mu'minun yang berbunyi :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿٢١﴾
 ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا
 الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ﴿٢٢﴾ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿٢٣﴾

Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.¹⁹

1. Al Insan

Kata al-insan, berakar kata uns yang berarti jinak dan harmonis. Kata insan ini tampak sebagai lawan dari makna “binatang liar”. Kata insan digunakan Al-Qur'an untuk menunjukkan kepada manusia dengan segala totalitasnya, jiwa, dan raga. Manusia berbeda dengan binatang. Manusia

¹⁸ Ibid.

¹⁹ QS. Al-Mu'minun (23): 12-14.

memiliki rasa malu, jika melanggar aturan. Manusia adalah makhluk terhormat dan mulia.²⁰

Dari segi morfologis kata *al-insan* berasal dari kata *nasiya-yansa* yang secara etimologis bermakna “melalaikan atau meninggalkan sesuatu” atau “lupa”. Selain itu, kata *al-insan* bisa juga berasal dari kata *insiyān* yang berakar pada kata *ins*. Secara etimologis kata *ins* bermakna “tampaknya sesuatu” dan “jinak”. Pembentukan kata *insan* dari *ins* dikenal dengan metode *isytiqaq* atau *tashrif*.

Menurut Quraish Shihab kata *insan* yang terambil dari kata *ins* merupakan pendapat jika ditinjau dari sudut pandang Alquran lebih tepat daripada pengertian *insan* yang terambil dari kata *nasiya* (lupa) atau *nasa-yanusu* (bergoncang). Arti kata *ins* yang pertama, yakni “tampaknya sesuatu” ditemukan dalam penggunaan kata tersebut berhadapan dengan kata *jinn* atau makhluk halus, (sedangkan manusia adalah makhluk yang tampak seperti yang diungkapkan dalam QS. Az-Zariyat (51):56:²¹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*²²

2. Al-Basyar

²⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 42.

²¹ Roswati Nurdin, *Manusia Dalam Sorotan Alqur'an* (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhui), *Tanlim* Vol. IX No. 1, Juni 2013.

²² QS. Az-Zariyat (51): 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Basyar adalah gambaran manusia secara materi yang dapat dilihat, makan dan minum, berjalan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Atau berarti menampakkan sesuatu dengan baik dan indah.²³

Kata ini berakar dengan huruf-huruf *ba*, *syin* dan *ra*, yang bermakna pokok “nampaknya sesuatu dengan baik dan indah” dari makna ini terbentuk kata kerja *basyara* dengan arti-arti “bergembira, menggembirakan, dan menguliti (misalnya buah)” dan juga “memperhatikan dan mengurus sesuatu” menurut al-Raghib seperti yang dikutip oleh Abd. Muin Salim bahwa kata *basyar* adalah jamak dari kata *basyarat* “kulit”. Manusia disebut *basyar* karena kulit manusia tampak berbeda dibanding dengan kulit hewan lainnya. Kata ini di dalam Alquran secara khusus merujuk kepada tubuh dan lahiriah manusia.²⁴

3. Bani Adam

Bani Adam terdiri dari dua kata, *bani* dan *adam*. *Bani adam*, artinya anak keturunan Nabi Adam, yang menunjukkan bahwa manusia berasal dari Nabi Adam-bapak semua manusia, baik manusia yang terdahulu maupun manusia sekarang dan manusia yang akan datang-semuanya berasal dari Adam AS.

²³ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 45.

²⁴ Roswati Nurdin, Manusia Dalam Sorotan Alqur’an (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhui), *Tauhid* Vol. IX No. 1, Juni 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah ‘Azza wa Jalla:²⁵

﴿ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّيْهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ ءَاتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴾

Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar Dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurnya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah Dia merasa ringan (Beberapa waktu), kemudian tatkala Dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi Kami anak yang saleh, tentulah Kami terraasuk orang-orang yang bersyukur".²⁶

Bani Adam artinya keturunan Adam yang menunjukkan manusia dilihat dari sudut keturunannya. Manusia keturunan dari Nabi Adam a.s. Jika ada yang mengaku bukan keturunan dari Nabi Adam a.s. Berarti bukan manusia.²⁷

3. Hakikat Pendidikan

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

²⁵ Nasharuddin, *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.h. 17-18.

²⁶ QS. Al-A'raf (7): 189.

²⁷ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Achmad Munib, 2004: 142).

Hal di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana, yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik tentu berbeda-beda, yang nantinya adalah tugas seorang pendidik untuk mampu melihat dan mengasah potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya sehingga mampu berkembang menjadi manusia berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berbudaya, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Tujuan pendidikan di suatu negara akan berbeda dengan tujuan pendidikan di negara lainnya, sesuai dengan dasar negara, falsafah hidup bangsa, dan ideologi negara tersebut.²⁸

Pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Semenjak masih di dalam kandungan hingga dewasa, pendidikan terus berlangsung selama manusia itu hidup. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Pendidikan dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar oleh manusia. Pendidikan sendiri digunakan sebagai alat untuk bertahan hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

²⁸ Uny, www.eprints.uny.ac.id, Hakikat Pendidikan, diakses pada 03 Januari 2022, pukul 13.13 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Secara umum, pendidikan dilakukan semenjak manusia diciptakan. Pendidikan ini merupakan pendidikan yang bersifat umum pada masyarakat. Pendidikan secara umum didasarkan pada insting seorang manusia. Mendidik secara insting diikuti oleh mendidik yang bersumber dari pikiran dan pengalaman manusia. Manusia mampu menciptakan cara-cara dalam mendidik karena perkembangan pikirannya. Semakin maju perkembangan pikiran, semakin pula variasi orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Pendidikan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Pendidikan bermaksud membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. Pendidikan erat kaitannya dengan membudayakan manusia. Membudayakan manusia sendiri merupakan proses atau upaya meningkatkan hidup dan kehidupan manusia atau kelompok. Secara sederhana adalah cara hidup yang dikembangkan oleh masyarakat.

Insting, pendidikan, dan kebudayaan saling berkaitan. Insting dibawa oleh manusia sejak lahir. Pendidikan dan kebudayaan didapat melalui proses pembelajaran yang didasarkan pada insting itu sendiri. Pendidikan dan budaya berjalan bersama untuk saling memajukan. Makin tinggi kebudayaan, makin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi pula pendidikan dan cara mendidiknya. Pendidikan merupakan aspek dari kehidupan manusia dan ada dalam kebudayaan akan tetapi, kebudayaan hanya bisa dibentuk melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan diperlukan untuk membudayakan atau memanusiakan manusia.²⁹

Pendidikan sangat berguna dalam kehidupan manusia. Menurut Agus Taufiq, dkk (2011: 1.3) pendidikan setidaknya-tidaknya memiliki ciri sebagai berikut: (1) Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat, dimana dia hidup, (2) Pendidikan merupakan proses sosial, dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individual secara optimum, (3) Pendidikan merupakan proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

4. Relasi Manusia dan Pendidikan

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang sudah ribuan abad lamanya menghuni bumi. Sebelum terjadi proses pendidikan di luar dirinya, pada awalnya manusia cenderung berusaha melakukan pendidikan pada dirinya sendiri, dimana manusia berusaha mengerti dan mencari hakikat keprobadian tentang siapa diri mereka sebenarnya. Dalam ilmu mantiq, manusia disebut sebagai *hayawan al-nathiq* (hewan yang berpikir). Berpikir disini maksudnya

²⁹ Azis Masang, Hakikat Pendidikan, *Al Urwatul Wutsqa: Volume 1, No.1; Juni 2021.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah berkata-kata dan mengeluarkan pendapat serta pikiran (Anshari, 1982: 4).

Dalam prosesnya, peran efektif pendidikan terhadap pembinaan kepribadian manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan didukung oleh faktor pembawaan manusia sejak lahir. Dalam kaitan ini, perlu ditinjau kembali tentang teori nativisme, empirisme, dan konvergensi. Pada dasarnya, tujuan pendidikan secara umum adalah untuk membina kepribadian manusia secara sempurna. Kriteria sempurna ini ditentukan oleh masing-masing pribadi, masyarakat, bangsa, tempat dan waktu. Pendidikan yang terutama dianggap sebagai transfer kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan akan membawa manusia mengerti memahami lebih luas tentang masalah seperti itu. Dengan demikian, ilmu pengetahuan memiliki nilai-nilai praktis di dalam kehidupan, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.³⁰

Dikatakan, bahwa masalah pendidikan merupakan masalah kehidupan manusia. Pendidikan sebagai sebuah proses berada dan berkembang bersama proses perkembangannya yang berlangsung dalam kehidupan manusia. Bahkan pada hakikatnya kedua proses itu adalah satu. Pendidikan identik dengan perkembangan manusia itu sendiri. *“life is education, and education is life”*, tulis rupert C. Lodge (Murni Djamal, 1984: 11).³¹

B Penelitian Relevan

³⁰ Jalaluddin, Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan manusia, filsafat, dan pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 132-133.

³¹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan ISLAM dari Zaman ke Zaman*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 46-47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep Manusia dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung. Penelitian ini dilakukan oleh Amri, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena eksistensi manusia, kedudukan dan fungsinya sebagai subjek dan objek pendidikan menurut Hasan Langgulung jauh berbeda dengan konsep yang diperkenalkan dunia pendidikan Barat sehingga sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam. Bahkan apabila dikaitkan dengan persoalan krisis kemanusiaan dan pendidikan Islam dewasa ini, bahwa urgensi kajian tentang konsep manusia dan relevansinya dengan dunia pendidikan Islam diharapkan akan dapat memunculkan suatu solusi alternatif dalam memecahkan permasalahan pendidikan Islam, di mana Hasan Langgulung memiliki latar belakang yang luas dalam bidang pendidikan. Di samping itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai langkah konkrit dalam menyelesaikan berbagai problematika system pendidikan Islam dan menghendaki adanya keutuhan sistem pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam moderen agar sesuai dengan perkembangan zaman dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dan informasi³².

2. Manusia dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard dan Ali Syari'ati). Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Shofa, mahasiswa Theologi dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012. Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena banyak sekali manusia yang lupa dan lalai akan eksistensinya yang juga mempunyai dimensi ruh Tuhan dalam dirinya. Menurut Sartre misalnya, ia mengatakan bahwa eksistensi manusia mendahului esensinya. Pandangan ini sangat janggal sebab biasanya sesuatu harus ada esensinya lebih dulu sebelum keberadaannya. Sartre juga berpandangan, bahwa jika manusia ingin menggapai kemajuan, maka eksistensi Tuhan harus dibuang dalam bayang-bayang pikiran manusia.

Pemikir barat selalu beranggapan bahwa dimensi spiritual atau ruh Tuhan itu tidak ada. Karena menurut mereka, persoalan ruh tidak bisa diteliti sebagaimana objek penelitian yang konkrit. Hal ini menunjukkan bahwa Sartre lebih cenderung mengikuti pola pikir kaum materialis. Berbeda dengan pemikir Barat yang lain, Soren Kierkegaard mencoba menawarkan sebuah gagasan

³² Konsep Manusia dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung. Penelitian ini dilakukan oleh Amri, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dalam dunia kristiani, Kierkegaard berusaha menentang rekonstruksi-rekonstruksi rasional dan masuk akal atas konsep keyakinan religius.

Kalau Kierkegaard menawarkan tiga tahapan di atas, Ali Syari'ati justru mengatakan bahwa untuk menjadi manusia yang tidak hanya sekedar basyar saja, maka manusia harus bisa melewati beberapa penjara yang ada dalam dirinya. Beberapa penjara manusia itu adalah historisisme, sosiologisme dan biologisme.¹⁶ Sekilas jika dilihat, pemikiran Ali Syari'ati tentang tiga penjara ini memiliki kemiripan dengan tiga tahapan manusia dalam bereksistensinya Soren Kierkegaard. Syari'ati menyatakan bahwa manusia harus melakukan proses kemajuan untuk melampaui empat penjara yang menjadi kekuatan deterministik, sebelum ia menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya. Manusia yang merupakan makhluk dimensi harus menjadi insan, tidak hanya basyar saja. Basyar adalah makhluk yang sekedar 'berada' saja (being), sedangkan insan adalah makhluk yang senantiasa 'menjadi' (becoming). Dari beberapa makhluk Tuhan, hanya manusialah yang menjadi. Namun tidak semua manusia bisa menuju proses menjadi seorang insan³³.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Manusia dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard dan Ali Syari'ati). Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Shofa, mahasiswa Theologi dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁴

Penelitian ini merupakan studi mengenai teks yang termuat dalam buku yang ditulis oleh Kadar M. Yusuf. Pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya.³⁵ Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan

³⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

³⁵ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti buku referensi, hasil penelitian sejenis yang terdahulu, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

B Data dan Sumber Data

Pengertian data ada bermacam-macam, secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah keterangan, bahan-bahan, pendapatan.³⁶ Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri.³⁷ Data merupakan informasi atau fakta yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Eksistensi Manusia dan Relasinya dengan Pendidikan dalam Buku Psikologi Qur'ani Karya Kadar M. Yusuf, dimana kitab ini terdiri dari tujuh bab dengan penutup, dan bab yang berkenaan dengan eksistensi manusia yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data skunder sebagai berikut:

³⁶ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2005), hlm.

³⁷ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.³⁸

Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh langsung dari buku yang akan diteliti yaitu buku Psikologi Qur'ani Karya Kadar M. Yusuf, Diterbitkan tahun 2019 oleh Amzah, cetakan pertama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa buku (1). Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, diterbitkan oleh Prenada Media. (2). Nasharuddin, Akhlak (Ciri Manusia Paripurna), diterbitkan oleh Raja Grafindo Persada. (3). Kadar M. Yusuf, Analisis Qurani terhadap Pemikiran Ibn Sina dan Al-Ghazali Mengenai Dimensi Rohani dan Pembentukan Perilaku, diterbitkan oleh Susqa Press. (4). Abdul Mujib, Kepribadian dalam Psikologi Islam, diterbitkan oleh Raja Grafindo Persada. (5). Harun Hadiwijono, Sari

³⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 117.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejarah Filsafat Barat 2, diterbitkan oleh Penerbit Kanisius. (6). Abas Asyafah, Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya, diterbitkan oleh Penerbit Alfabeta. (7). Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Alquran Tentang Pendidikan, diterbitkan oleh Amzah. (8). Kadar M. Yusuf, Konstruksi Ilmu dan Pendidikan, diterbitkan oleh Amzah. Dan semua jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

C Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lainnya.⁴⁰

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut.⁴¹ *Pertama*, menghimpun literatur kepustakaan dengan tema dan tujuan penelitian. *Kedua*,

⁴⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm. 59-60.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklafisikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya, sumber primer, sekunder, dan tersier. *Ketiga*, mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah. *Keempat*, melakukan konfirmasi yang diperlukan sesuai fokus atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas. *Kelima*, mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kepastakaan (*Library Research*), yaitu menggali informasi mengenai pemikiran tokoh dengan membaca buku-buku yang ada dipergustakaan.⁴²

Dalam buku karangan Mustika Zed yang berjudul Metode penelitian kepastakaan ada empat langkah penelitian kepastakaan, adalah:

Pertama, menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepastakaan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan.

Kedua, menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan yang dipajang atau tidak di pajang.

⁴² Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat)*, Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, mengatur waktu dalam hal mengatur waktu ini tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.

Keempat, membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya. (Membaca buku Psikologi Qur'ani Karya Kadar M. Yusuf sebagai data primer serta Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder)⁴³.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Dengan semikian, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan

⁴³ Mustika Zed, *Op.cit*, hlm. 16.

⁴⁴ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 209.

⁴⁵ Amir Hamzah, *Op.cit*, hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, maka pengambilan data dilanjutkan sampai data yang diperoleh kredibel. Menurut Miles dan Huberman (1984) terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.⁴⁶ Analisis isi tepat digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku Psikologi Qur'ani karya Kadar M. Yusuf, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat eksistensi manusia dan relasinya dengan pendidikan yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku Psikologi Qur'ani antara lain:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.

⁴⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pessindo, 2008), hlm. 160.

6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁴⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Zulfarid Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 109-112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan nilai eksistensi manusiapada buku Psikologi Qurani bahwa setiap manusia mempunyai dua dimensi yang dibawanya sejak lahir, yaitu dimensi jasmani dan rohani. Kedua dimensi ini mempunyai tiga potensi yaitu potensi intelektual, potensi emosional, dan potensi spiritual. Potensi ini hanya dapat berkembang dengan adanya pendidikan karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.

Relevansi manusia dengan pendidikan ialah bahwa sesungguhnya ilmu adalah hal yang sangat penting bagi manusia, ilmu mendahului segala bentuk perbuatan dan amal. Tidaklah mungkin manusia dapat beribadah secara benar tanpa ilmu Amaliah, menjalankan ujian kehidupan ini tanpa bimbingan ilmu, dan manusia memilih sesuai kehendak kebebasan yang diberikan Allah juga harus dengan ilmu. Ulama mengatakan ilmu mendahului Amal, amal tanpa ilmu adalah sesat. Oleh karenanya perpaduan antara ilmu dan amal harus harmonis dan Sinergi (ilmu- Amaliah dan amal- ilmiah). Kemampuan untuk menerima ilmu adalah salah satu karunia terbesar yang diberikan Allah pada manusia sebagai salah satu Fasilitas yang dapat mendukung perjalanan hidupnya di dunia. Akal dan

kecerdasan adalah karunia yang sangat besar, potensi akal menjadikan kecerdasan pikiran dan kecerdasan hati.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebaiknya sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita menggunakan fitrah eksistensi kita sebagaimana mestinya dalam menjalankan proses pendidikan agar kita memahami potensi yang kita miliki dan sadar bahwa tanpa pendidikan maka potensi fitrah yang telah Allah berikan tak akan dapat kita maksimalkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amelia).
- Asyafah Abas. 2009. *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya* (Bandung: Penerbit Alfabeta).
- Bakti Hasan. 2016. *Metodologi Studi Pemikiran Islam (Kalam. Filsafat Islam. Tasawuf. Tareqat)*. (Medan: Perdana Publishing).
- Fedyartanta Ki. 2012. *Psikologi Kepribadian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Hamka. 1990. *Tasawuf Modern*. (Jakarta: Pustaka Panjimas).
- Hamzah Amir. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi).
- Halim, Ali Abdul. 2002. *Akhlak Mulia*. (Jakarta: Gema Insani).
- Hadiwijono Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. (Yogyakarta : Penerbit Kanisius).
- Kompasiana (2015, Juni 18). <https://www.kompasiana.com>. Diakses pada 21 Juni 2021.
- Pentears. (2018, Maret 28). www.airmatapenaku.blogspot.com. Diakses pada 22 Juni 2021.
- Jamaluddin, Idi Abdullah. 2013. *Filsafat Pendidikan manusia, filsafat, dan pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Jamaluddin. 2017. *Filsafat Pendidikan ISLAM dari Zaman ke Zaman*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Kadar M. Yusuf, *Analisis Qurani terhadap Pemikiran Ibn Sina dan Al-Ghazali Mengenai Dimensi Rohani dan Pembentukan Perilaku*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 7.
- Kadar M. Yusuf. 2019. *Psikologi Qurani*. (Jakarta : Amzah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kadar M. Yusuf. 2015. *Kontruksi Ilmu dan Pendidikan* (Jakarta: AMZAH).
- Kadar M. Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Alquran Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah).
- Kadar M. Yusuf, *Indera Manusia Menurut Alquran dan Psikologi Konvensional: Suatu Kajian Perbandingan*, Jurnal Hadhari 6 (2) (2014) 55-69.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an & Tafsirnya*. 2011. (Jakarta: Widya Cahaya).
- Konsep Manusia dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung. Penelitian ini dilakukan oleh Amri, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013.
- Lailatu Rohmah. *Eksistensialisme dalam Pendidikan. Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. Vol. 5 No. 1 Juli 2019.
- Mahmudah. 2009. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14|No. 3].
- Manusia dalam Perspektif Eksistensialisme (Study Komparasi Soren Kierkegaard dan Ali Syari'ati). Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Shofa, mahasiswa Theologi dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012.
- Mujib Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Swardi Endraswara. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pressindo).
- Nasharuddin. 2015. *Akhlaq (ciri manusia paripurna)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Nawaai Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press).
- Nzar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Sentoso Irfaan. 2018. Konsep Alquran Tentang Manusia. *Jurnal Hunafa*. Vol. 4. No. 3 : 291-304.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shaleh Abdul Rahman, Wahab Muhibb Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: PRENADA MEDIA).
- Shihab, Quraish. 1994. *Membumikan al-Qur'an*. (Bandung: Mizan).
- Setiawaan Ebta. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: pusat bahasa).
- Sitorus Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Medan: IAIN Press).
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta).
- Sumanto Edi, Esensi, Hakikat, dan Eksistensi Manusia (Sebuah Kajian Filsafat Islam), El-Afkar Vol. 8 Nomor 2, Juli-Desember 2019.
- Sudi Gazalba. 1992. *Ilmu Filsafat dan Agama Tentang Manusia*. (Jakarta : Bulan Bintang). hlm. 11.
- Syah Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Wisnu Marta Adipura. 2008. “Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta).
- Zed Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia).
- Makbuloh Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Nardi Roswati. 2013. *Manusia Dalam Sorotan Alqur'an* (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhui). Tahkim Vol. IX No. 1.
- Suryanti Dewi. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra).
- Tafsir Ahmad. 2016. *Filsafat Pendidikan islami*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Muhammad Abu Iqbal. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).